

## BAB V

### KESIMPULAN, IMPLIKASI, DAN REKOMENDASI

#### 5.1 Kesimpulan

Penelitian ini memiliki fokus utama pada upaya meningkatkan konsentrasi belajar siswa yang mengalami gangguan pervasif, khususnya *Pervasive Developmental Disorder-Not Otherwise Specified* (PDD-NOS) sebagai bagian dari *Autism Spectrum Disorder* (ASD). Tujuan utama dari penelitian ini adalah untuk memahami keterkaitan antara konsentrasi belajar siswa dengan PDD-NOS dan pengaruh teknik token *economic*, dengan pemberian hadiah cetakan gambar dari aplikasi *Quiver*, terhadap perubahan perilaku siswa di SD. Objek penelitian ini adalah seorang siswa perempuan dengan inisial AT, yang mewakili kelompok siswa yang mengalami gangguan pervasif di satu sekolah dasar swasta di Purwakarta. Penelitian dilakukan dengan pendekatan intervensi menggunakan teknik token *economic* selama delapan sesi, dengan pengamatan terhadap perubahan perilaku dan konsentrasi belajar.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan teknik token *economic*, terutama melalui pemberian hadiah cetakan gambar dari aplikasi *Quiver*, dalam meningkatkan konsentrasi belajar siswa dengan PDD-NOS di sekolah dasar, memiliki implikasi yang sangat relevan dalam konteks pendidikan guru sekolah dasar. Pada tingkat sekolah dasar, guru tidak hanya bertanggung jawab dalam mengajar materi akademis, tetapi juga dalam membimbing perkembangan sosial dan perilaku siswa. Dengan demikian, penemuan bahwa teknik ini mampu mengurangi frekuensi perilaku mengganggu, seperti berbicara di luar konteks pembelajaran dan berpindah tempat, memberikan solusi yang sangat berguna bagi guru dalam menghadapi tantangan tersebut di ruang kelas.

Penerapan teknik token *economic* dalam pendekatan intervensi pendidikan inklusif pada tingkat sekolah dasar memiliki potensi untuk memberikan hasil yang signifikan dalam meningkatkan lingkungan belajar yang inklusif dan ramah bagi semua siswa, termasuk mereka yang memiliki kebutuhan khusus seperti PDD-

NOS. Dengan memahami bahwa teknik ini tidak hanya memberikan perubahan perilaku sementara, tetapi juga dapat merangsang perubahan yang lebih fundamental dalam pola perilaku subjek, guru dapat merencanakan dan melaksanakan intervensi yang lebih terfokus dan personal sesuai dengan kebutuhan individu siswa di sekolah dasar.

Selain itu, temuan ini sejalan dengan prinsip teori token *economic* yang menekankan penggunaan penguatan ekstrinsik untuk membentuk perilaku yang diinginkan. Dalam konteks pendidikan guru sekolah dasar, pemahaman terhadap prinsip-prinsip teori ini dapat menjadi dasar untuk merancang strategi pembelajaran yang lebih efektif dan menghasilkan perubahan perilaku yang positif bagi semua siswa di SD. Penelitian ini juga memberikan landasan bagi pengembangan penelitian lebih lanjut dalam bidang ini, memperluas pemahaman kita tentang potensi teknik token *economic* dalam mendukung pembelajaran yang inklusif dan berkelanjutan di tingkat pendidikan dasar.

## 5.2 Implikasi

Penelitian ini melibatkan pemberian perlakuan kepada siswa dengan tujuan memperoleh peningkatan konsentrasi belajar siswa dengan gangguan pervasif yang dapat menjadi acuan dalam memilih metode dan media pembelajaran yang cocok dengan siswa pervasif yang akan dididik. Selain itu, diharapkan bahwa melalui penelitian ini, pihak terkait dapat mendapatkan pemahaman yang lebih mendalam tentang permasalahan yang muncul dalam konteks pendidikan dan mengetahui langkah-langkah yang perlu diambil untuk mengurangi permasalahan tersebut.

Implikasi positif dapat diperoleh oleh pihak terkait melalui penelitian ini. Dari permasalahan yang teridentifikasi, hasil penelitian menunjukkan dampak yang langsung terlihat. Pada fase *baseline* (A-1), terlihat bahwa kemampuan berkonsentrasi siswa pervasif masih kurang. Hal ini menunjukkan perlunya peningkatan dalam metode pembelajaran di sekolah dan optimalisasi pemanfaatan media pembelajaran.

Implikasi lainnya adalah peningkatan dalam konsentrasi belajar siswa. Perubahan terkait konsentrasi belajar siswa tentu bervariasi tergantung pada jenis media pembelajaran dan kesesuaian dengan kebutuhan siswa. Ini dapat memberikan motivasi kepada para guru untuk lebih eksploratif dan memahami berbagai jenis metode dan media pembelajaran yang dapat digunakan dalam proses pembelajaran siswa. Temuan ini terlihat melalui hasil penelitian yang menunjukkan peningkatan konsentrasi belajar siswa setelah menggunakan metode dan media pembelajaran, khususnya dengan penggunaan teknik token *economic* yang menghasilkan peningkatan yang signifikan.

### 5.3 Rekomendasi

Berdasarkan hasil penelitian ini, rekomendasi dapat diarahkan pada pengembangan strategi intervensi yang lebih personal dan terfokus untuk meningkatkan konsentrasi belajar siswa dengan gangguan pervasif, terutama mereka yang termasuk dalam spektrum PDD-NOS dalam ASD. Guru dan tenaga pendidik dapat mempertimbangkan penerapan teknik token *economic* dengan pemberian hadiah cetakan gambar dari aplikasi *Quiver* sebagai bagian dari program pembelajaran inklusif. Penting untuk menyusun rencana intervensi yang matang dengan mengidentifikasi tingkah laku target, menetapkan nilai token yang sesuai, dan menentukan hadiah yang dapat memberikan motivasi ekstra kepada siswa. Pendidik juga perlu memahami karakteristik unik dari setiap siswa dengan gangguan pervasif dan menyesuaikan pendekatan intervensi sesuai kebutuhan individual mereka.

Selain itu, kolaborasi antara guru, orangtua, dan ahli terapi khususnya dalam ASD dapat memperkuat dukungan bagi siswa dengan gangguan pervasif. Pemahaman bersama tentang strategi intervensi yang efektif, termasuk penerapan teknik token *economic*, dapat diterapkan secara konsisten di sekolah dasar dan lingkungan rumah. Pendidikan orangtua tentang cara mendukung konsentrasi belajar anak mereka di rumah juga dapat memberikan dampak positif. Dukungan yang holistik dan terkoordinasi dari berbagai pihak akan membantu menciptakan lingkungan belajar yang kondusif dan mendukung perkembangan akademik siswa dengan gangguan pervasif. Rekomendasi ini bertujuan untuk memastikan

keberlanjutan upaya meningkatkan konsentrasi belajar dan hasil pembelajaran bagi siswa yang menghadapi tantangan khusus dalam konteks inklusif di sekolah dasar.